

DAFTAR PUSTAKA

- Ajayi, VO 2017. Sumber Data Primer dan Sumber Sekunder Data Etnosains dengan Bias dalam Proyek Tampilan Etnokimia.
- Alif, M., Oktarina, S. and Zainal, AG 2021. Sinergi *Kelembagaan Sebagai Informasi Pusat Pengembangan Pertanian di Indonesia*.
- Arsyad, M., Nuddin, A., Fahmid, M., Darmawan, S., Aries, D., Pulubuhu, T., Unde, AA, Rasyid, A. dan Amiruddin, A. 2021. Keterkaitan Peran Antar Lembaga untuk Pembangunan Pertanian di Kawasan Perbatasan Indonesia. 28 (1): 1–16.
- Brennan, D. 2003. Public policy issues in supply chain management. Proceeding Australian Centre for International Agricultural Research, Bali, pp. 153-163
- Attri, R., Dev, N. dan Sharma, V. 2013. *Pendekatan Interpretive Structural Modeling (ISM): Sebuah Tinjauan*. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*. Tersedia di: www.isca.in.
- D.W, M. A. P. (2017). Perencanaan Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Cilacap. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)*, 3(1), 51–61.
- Ditjentan. 2010. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Tahun 2010–2014. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Fatihillah, M., Susilo, B., & Yulianingsih, R. (2015). Identifikasi saluran pemasaran dan pendistribusian benih jagung hibrida pelopor di PT. DuPont Indonesia. *Jurnal Keteknikan Pertanian Tropis dan Biosistem*, 3(3), 338–348. Diambil dari <https://jkptb.ub.ac.id/index.php/jkptb/article/view/322>
- Groves, Robert M. *Survey Methodology* (2010), Second edition of the (2004) first edition ISBN 0-471-48348-6
- Gujarati, Damodar. 2004. *Basic Econometrics (Ekonometrika Dasar)*. Alih bahasa Sumarno Zain. Jakarta: Penerbit Erlangga. Habibulah. 2013. Metode Penelitian. Dalam <http://repository.upi.edu/CHAPTER3.pdf>. Diunduh pada 24 April 2022
- Harinta YW. 2010. Hubungan sosial ekonomi petani dan kualifikasi penyuluh terhadap adopsi teknologi pengelolaan tanaman dan sumber daya terpadu budidaya padi (*Oryza sativa*). *J Widyatama*. 19(2):1-8.
- Haryono. 2012. *Maize for Food, Feed and Fuel in Indonesia: Challenges and Opportunity*.
- Husein, Umar. 2005. Evaluasi Kinerja Perusahaan, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta Paper presented in *International Maize Conference*. Gorontalo.
- Indranada, T. 1980. *Perkembangan Pertanian Perkebunana dan Keterbelakangan*. *Wawasan* No. 4 (1980): 19-25.
- Irawati, E., dan Yantu, M. R. 2015. Kinerja kelompok Tani Dalam Menunjang Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *Jurnal Agrotekbis* 3 (2).
- Iskandar, Otto, 2002. *Etos Kerja, Motivasi dan Sikap Inovatif Terhadap Produktivitas Petani*. UNJ:Jakarta.
- Kamarul Azmi Jasmi. 2012. Metodologi pengumpulan data dalam penyelidikan kualitatif. *Persidangan Penyelidikan Kualitatif Siri 1 2012*. (ms. 1-14). Johor Bahru: Institut

- Pendidikan Guru Malaysia Kampus Temenggong Ibrahim.
- Lenaini, Ika. 2021. Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling. *Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*. Palembang.
- Marcus, G. L., Wattimanela, H. J., & Lesnussa, Y. A. (2012). Analisis Regresi Komponen Utama Untuk Mengatasi Masalah Multikolinieritas Dalam Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 6(1), 31–40. <https://doi.org/10.30598/barekengvol6iss1pp31-40>
- Mirah, A, D. 2014. Penetapan elemen kunci pengembangan agroindustri peternakan dengan *interpretive structural modelling* (ISM). *Jurnal Zootek*. 34(2):130-138
- Mulyati, S., D., Rochdiani, dan M. N., Yusuf. 2017. Pengaruh faktor sosial ekonomi petani dan partisipasi petani dalam penerapan teknologi pola tanam padi (*Oryza sativa* L) jajar legowo 4: 1. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 3(2): 117-124.
- Napitupulu, T.E.M. 2000. “Pembangunan Pertanian dan Pengembangan Industri” Dalam *Pertanian dan Pangan. Bunga Rampai Pemikiran Menuju Ketahanan Pangan*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Nazir, Moh, 2005, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Oktaviani, R. 2003. Indonesia’s strategic agricultural commodities in meeting the WTO agreement. *Proceeding Australian Centre for International Agricultural Research*, Bali, pp. 142-151
- Pfohl, H, C, Gallus, P, Thomas, D. 2011. Interpretive structural modeling of supply chain risks. *International Journal of Physical Distribution & Logistics Management*. 41(9):839-859
- Pusdatin. 2013. *Kinerja Perdagangan Komoditi Pertanian Volume 4 (1) Tahun 2013*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian-Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Putsenteilo, P., Klapkiv, Y., Karpenko, V. dan Gvozdecka, I. 2020. *Peran lembaga dalam pengembangan pertanian. Jurnal Ilmu Pertanian Bulgaria*.
- Oelviani, R., Praptana, H., & Jauhari, S. (2020). Potensi Pengembangan Perbenihan Jagung Hibrida Mendukung Kawasan Pertanian Di Jawa Tengah. Makalah disajikan di *Prosiding Seminar Nasional Kesiapan Sumber Daya Pertanian dan Inovasi Spesifik Lokasi Memasuki Era Industri 4.0*(hlm. 185–190). Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Diambil dari <http://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/9179>
- Rusmono, Maman. 2012. *Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar, Buku I*. Pusat Penyuluhan Pertanian. Jakarta.
- Sinaga, R., Prastowo, Simangunsong, B. C. H., Liebman, A., & Tambunan, A. H. (2019). Analysis of barriers in supplying electricity using interpretative structural modeling. *Energy Strategy Reviews*, 25(November 2018), 11–17.
- Soediyanto, 2001. *Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian Dalam Pembangunan Sistem Dan Usaha Agribisnis*. Jakarta: Departemen Pertanian

- Sugiman, SB, Abidin, Z., & Asaad, M. (2020). Implementasi dan persepsi petani terhadap teknologi produksi benih jagung di Sulawesi Tenggara. *Seri Konferensi IOP: Ilmu Bumi dan Lingkungan*, 484,012128. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/484/1/012128>
- Sutoyo, Adi. 2013. Implementasi program Aksi Mandiri Pangan di Propinsi Bengkulu. *DIA. Jurnal Administrasi Publik*, Vol 11 No.1 Tahun 2013, Hal: 93-116
- Unikom. 2011. Objek Dan Metode Penelitian. Dalam <http://elib.unikom.ac.id/files>. Diunduh pada 24 April 2022
- Wheatly, C, Peters, D. 2003. Who benefits from enhanced management of agri-food supply chain. *Proceeding Australian Centre for International Agricultural Research*, Bali, pp. 133-1.

DOKUMENTASI





LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penilaian Lembaga, Kendala, dan Program Strategis dengan ISM

KUESIONER PERAN KELEMBAGAAN DALAM PENINGKATAN PRODUKSI JAGUNG DI DESA BONTO BUNGA, KECAMATAN MONCONGLOE, KABUPATEN MAROS

Keterangan Responden:

Nama : Smail
Jabatan : Ketua Kelompok Tani
Instansi : Moncongloe

Penelitian Skripsi:

Peran Kelembagaan dalam meningkatkan Produksi Jagung di Desa Bonto Bunga,
Kecamatan Moncongloe, Kabupaten Maros

Oleh:

Anita Sri Indarwati

**Program Studi Agribisnis
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
2022**

Petunjuk Pengisian

Kuesioner ini dibuat dalam rangka mendapatkan justifikasi mengenai lembaga-lembaga yang diharapkan berperan dalam peningkatan produksi kakao di Desa Bonto Bunga, Kecamatan Moncongloe, Kabupaten Maros. Pada kuesioner ini akan digambarkan penilaian Bapak/Ibu selaku pakar atau praktisi di bidang Jagung, melihat tingkat kepentingan masing-masing elemen berkaitan dengan penentuan lembaga-lembaga yang diharapkan berperan dalam rangka meningkatkan produksi Jagung di Desa Bonto Bunga, Kecamatan Moncongloe, Kabupaten Maros. Atas berkenannya kami ucapkan terima kasih.

Cara Pengisian

Untuk membandingkan antar elemen, maka Anda dapat memilih huruf-huruf V, A, X, dan O tergantung pada pendapat Anda. Misalnya Anda ingin membandingkan elemen ke-1 dengan elemen ke-2 (1 dibandingkan 2), maka Anda dapat memilih huruf :

V: Jika elemen ke-1 lebih penting dibandingkan dengan elemen ke-2.

A: Jika elemen ke-2 lebih penting dibandingkan dengan elemen ke-1.

X: Jika kedua elemen yang dibandingkan memiliki tingkat kepentingan yang sama dalam konteks tujuan kebijakan.

O: Jika kedua elemen yang dibandingkan sama-sama tidak penting dalam konteks tujuan kebijakan.

CONTOH PENGISIAN

Untuk membandingkan antar elemen, maka Bapak/Ibu dapat memilih huruf V, A, X atau O tergantung pada pendapat Bapak/Ibu. Misalnya Bapak/Ibu akan membandingkan elemen ke-1 dengan elemen ke-2 [1 dibandingkan 2], maka Bapak/Ibu dapat memilih huruf :

V	:	Jika elemen ke-1 lebih penting dibandingkan dengan elemen ke-2 dalam upaya meningkatkan produksi kakao
---	---	--

Elemen ke-	Elemen ke-					
	6	5	4	3	2	1
1					V	
2						
3						
4						
5						
6						

A	:	Jika elemen ke-2 lebih penting dibandingkan dengan elemen ke-1
---	---	--

Elemen ke-	Elemen ke-					
	6	5	4	3	2	1
1					A	
2						
3						
4						
5						
6						

X : Jika kedua elemen memiliki tingkat kepentingan yang sama

Elemen ke-	Elemen ke-					
	6	5	4	3	2	1
1					X	
2						
3						
4						
5						
6						

O : Jika kedua elemen sama-sama tidak penting dalam upaya meningkatkan produksi kakao

Elemen ke-	Elemen ke-					
	6	5	4	3	2	1
1					O	
2						
3						
4						
5						
6						

KUESIONER SERI A
PENILAIAN LEMBAGA YANG DIHARAPKAN BERPERAN DALAM
MENINGKATKAN PRODUKSI JAGUNG DI DESA BONTO BUNGA
KECAMATAN MOCONGLOE KABUPATEN MAROS

A. Lembaga-lembaga yang diharapkan berperan dalam meningkatkan produksi Jagung	
Sub-elemen	1. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
	2. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan pengembangan Daerah
	3. Dinas Koperasi
	4. Badan Usaha Milik Desa
	5. Balai Penyuluhan Pertanian
	6. Kelompok Tani/Gapoktan
	7. Perusahaan Benih Jagung
	8. Perguruan Tinggi
	9. Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikula

Elemen ke-	Elemen ke-								
	9	8	7	6	5	4	3	2	1
1	√	√	√	×	√	√	√	×	
2	A	A	A	0	A	0	√		
3	0	A	A	√	×	A			
4	√	×	A	√	×				
5	A	√	√	A					
6	√	√	A						
7	A	√							
8	√								
9									

KUESIONER SERI B
KENDALA YANG MEMENYEBABKAN LEMAHNYA PERAN KELEMBAGAAN
DALAM PENINGKATKAN PRODUKSI JAGUNG DI DESA BONTO BUNGA,
KECAMATAN MOCONGLOE, KABUPATEN MAROS

B. Kendala yang menyebabkan lemahnya peran kelembagaan pertanian	
Sub-elemen	1. Belum adanya penelitian secara intensif mengenai agroklimatologi jagung
	2. Kurang berfungsinya lembaga yang berperan
	3. Kurangnya pemahaman lembaga dalam menjalankan tugas
	4. Penyuluh yang masih sulit memberikan pemahaman terhadap teknologi bagi petani
	5. Kurangnya partisipasi keaktifan petani dalam proses peningkatan produksi jagung
	6. Tidak sesuainya permintaan benih petani jagung dengan pemberian bantuan dari Pemetintah

Elemen ke-	Elemen ke-					
	6	5	4	3	2	1
1	A	X	V	V	X	
2	A	O	O	V		
3	A	O	O			
4	V	V				
5	V					
6						

KUESIONER SERI C
PROGRAM STRATEGIS YANG DAPAT MENDUKUNG
PENINGKATAN PRODUKSI JAGUNG DI DESA BONTO BUNGA
KECAMATAN MOCONGLOE KABUPATEN MAROS

C. Program strategis yang dapat mendukung peningkatan produksi Jagung	
Sub-elemen	1. Program Penyuluhan
	2. Program sarana produksi
	3. Peningkatan SDM penyuluh
	4. Penyediaan akses terhadap modal
	5. Program pembinaan kelembagaan petani
	6. Pengefektifan koordinasi antar lembaga
	7. Penelitian dan pengembangan produksi Jagung
	8. Inovasi Kelembagaan Sistem Benih Jagung
	9. Pengembangan Teknologi Produksi Benih Jagung
	10. Sosialisasi Teknologi Produksi Jagung

Elemen ke-	Elemen ke-									
	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1
1	A	A	A	0	0	A	0	A	0	
2	A	A	0	0	A	V	X	A		
3	A	0	0	A	0	0	A			
4	0	V	0	V	V	X				
5	A	V	0	0	0					
6	V	0	0	0						
7	A	A	A							
8	A	A								
9	A									
10										

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penilaian Lembaga, Kendala, dan Program Strategis dengan ISM

KUESIONER PERAN KELEMBAGAAN DALAM PENINGKATAN PRODUKSI JAGUNG DI DESA BONTO BUNGA, KECAMATAN MONCONGLOE, KABUPATEN MAROS

Keterangan Responden:

Nama : Takdir
Jabatan : Ketua Kelompok Tani
Instansi : Moncongloe

Penelitian Skripsi:
Peran Kelembagaan dalam peningkatkan Produksi Jagung di Desa Bonto Bunga,
Kecamatan Moncongloe, Kabupaten Maros
Oleh:
Anita Sri Indarwati

Program Studi Agribisnis
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
2022

KUESIONER SERI A
PENILAIAN LEMBAGA YANG DIHARAPKAN BERPERAN DALAM
MENINGKATKAN PRODUKSI JAGUNG DI DESA BONTO BUNGA
KECAMTAN MOCONGLOE KABUPATEN MAROS

A. Lembaga-lembaga yang diharapkan berperan dalam meningkatkan produksi Jagung	
Sub-elemen	1. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
	2. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan pengembangan Daerah
	3. Dinas Koperasi
	4. Badan Usaha Milik Desa
	5. Balai Penyuluhan Pertanian
	6. Kelompok Tani/Gapoktan
	7. Perusahaan Benih Jagung
	8. Perguruan Tinggi
	9. Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikula

Elemen ke-	Elemen ke-								
	9	8	7	6	5	4	3	2	1
1	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✗	
2	A	A	A	0	A	0	✓		
3	0	A	A	✓	✗	A			
4	✓	✗	A	✓	✗				
5	A	✓	✓	A					
6	✓	✓	A						
7	A	✓							
8	✓								
9									

KUESIONER SERI B
KENDALA YANG MEMENYEBABKAN LEMAHNYA PERAN KELEMBAGAAN
DALAM PENINGKATKAN PRODUKSI JAGUNG DI DESA BONTO BUNGA,
KECAMATAN MOCONGLOE, KABUPATEN MAROS

B. Kendala yang menyebabkan lemahnya peran kelembagaan pertanian	
Sub-elemen	1. Belum adanya penelitian secara intensif mengenai agroklimatologi jagung
	2. Kurang berfungsinya lembaga yang berperan
	3. Kurangnya pemahaman lembaga dalam menjalankan tugas
	4. Penyuluh yang masih sulit memberikan pemahaman terhadap teknologi bagi petani
	5. Kurangnya partisipasi keaktifan petani dalam proses peningkatan produksi jagung
	6. Tidak sesuainya permintaan benih petani jagung dengan pemberian bantuan dari Pemerintah.

Elemen ke-	Elemen ke-					
	6	5	4	3	2	1
1	A	X	V	V	X	
2	A	O	O	V		
3	A	O	O			
4	V	V				
5	V					
6						

KUESIONER SERI C
PROGRAM STRATEGIS YANG DAPAT MENDUKUNG
PENINGKATAN PRODUKSI JAGUNG DI DESA BONTO BUNGA
KECAMATAN MOCONGLOE KABUPATEN MAROS

C. Program strategis yang dapat mendukung peningkatan produksi Jagung	
Sub-elemen	1. Program Penyuluhan
	2. Program sarana produksi
	3. Peningkatan SDM penyuluh
	4. Penyediaan akses terhadap modal
	5. Program pembinaan kelembagaan petani
	6. Pengefektifan koordinasi antar lembaga
	7. Penelitian dan pengembangan produksi Jagung
	8. Inovasi Kelembagaan Sistem Benih Jagung
	9. Pengembangan Teknologi Produksi Benih Jagung
	10. Sosialisasi Teknologi Produksi Jagung

Elemen ke-	Elemen ke-									
	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1
1	A	A	A	0	0	A	0	A	0	
2	A	A	0	0	A	V	X	A		
3	A	0	0	A	0	0	A			
4	0	V	0	V	V	X				
5	A	V	0	0	0					
6	V	0	0	0						
7	A	A	A							
8	A	A								
9	A									
10										

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penilaian Lembaga, Kendala, dan Program Strategis dengan ISM

KUESIONER PERAN KELEMBAGAAN DALAM PENINGKATAN PRODUKSI JAGUNG DI DESA BONTO BUNGA, KECAMATAN MONCONGLOE, KABUPATEN MAROS

Keterangan Responden:

Nama : Mulyadi
Jabatan : Penyuluh
Instansi : Dinas Penyuluhan Pertanian

Penelitian Skripsi:
Peran Kelembagaan dalam peningkatan Produksi Jagung di Desa Bonto Bunga,
Kecamatan Moncongloe, Kabupaten Maros
Oleh:
Anita Sri Indarwati

Program Studi Agribisnis
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
2022

KUESIONER SERI A
PENILAIAN LEMBAGA YANG DIHARAPKAN BERPERAN DALAM
MENINGKATKAN PRODUKSI JAGUNG DI DESA BONTO BUNGA
KECAMATAN MOCONGLOE KABUPATEN MAROS

A. Lembaga-lembaga yang diharapkan berperan dalam meningkatkan produksi Jagung	
Sub-elemen	1. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
	2. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan pengembangan Daerah
	3. Dinas Koperasi
	4. Badan Usaha Milik Desa
	5. Balai Penyuluhan Pertanian
	6. Kelompok Tani/Gapoktan
	7. Perusahaan Benih Jagung
	8. Perguruan Tinggi
	9. Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikula

Elemen ke-	Elemen ke-								
	9	8	7	6	5	4	3	2	1
1	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✗	
2	A	A	A	O	A	O	✓		
3	O	A	A	✓	✗	A			
4	✓	✗	A	✓	✗				
5	A	✓	✓	A					
6	✓	✓	A						
7	A	✓							
8	✓								
9									

KUESIONER SERI B
KENDALA YANG MEMENYEBABKAN LEMAHNYA PERAN KELEMBAGAAN
DALAM PENINGKATKAN PRODUKSI JAGUNG DI DESA BONTO BUNGA,
KECAMATAN MOCONGLOE, KABUPATEN MAROS

B. Kendala yang menyebabkan lemahnya peran kelembagaan pertanian	
Sub-elemen	1. Belum adanya penelitian secara intensif mengenai agroklimatologi jagung
	2. Kurang berfungsinya lembaga yang berperan
	3. Kurangnya pemahaman lembaga dalam menjalankan tugas
	4. Penyuluh yang masih sulit memberikan pemahaman terhadap teknologi bagi petani
	5. Kurangnya partisipasi keaktifan petani dalam proses peningkatan produksi jagung
	6. Tidak sesuainya permintaan benih petani jagung dengan pemberian bantuan dari Pemerintah

Elemen ke-	Elemen ke-					
	6	5	4	3	2	1
1	A	X	V	✓	X	
2	A	0	0	V		
3	A	0	0			
4	V	V				
5	✓					
6						

KUESIONER SERI C
PROGRAM STRATEGIS YANG DAPAT MENDUKUNG
PENINGKATAN PRODUKSI JAGUNG DI DESA BONTO BUNGA
KECAMTAN MOCONGLOE KABUPATEN MAROS

C. Program strategis yang dapat mendukung peningkatan produksi Jagung	
Sub-elemen	1. Program Penyuluhan
	2. Program sarana produksi
	3. Peningkatan SDM penyuluh
	4. Penyediaan akses terhadap modal
	5. Program pembinaan kelembagaan petani
	6. Pengefektifan koordinasi antar lembaga
	7. Penelitian dan pengembangan produksi Jagung
	8. Inovasi Kelembagaan Sistem Benih Jagung
	9. Pengembangan Teknologi Produksi Benih Jagung
	10. Sosialisasi Teknologi Produksi Jagung

Elemen ke-	Elemen ke-									
	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1
1	A	A	A	0	0	A	0	A	0	
2	A	A	0	0	A	✓	X	A		
3	A	0	0	A	0	0	A			
4	0	✓	0	✓	✓	X				
5	A	✓	0	0	0					
6	✓	0	0	0						
7	A	A	A							
8	A	A								
9	A									
10										

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penilaian Lembaga, Kendala, dan Program Strategis dengan ISM

KUESIONER PERAN KELEMBAGAAN DALAM PENINGKATAN PRODUKSI JAGUNG DI DESA BONTO BUNGA, KECAMATAN MONCONGLOE, KABUPATEN MAROS

Keterangan Responden:

Nama : Ramli
Jabatan : Staff
Instansi : Kantor Kecamatan

Penelitian Skripsi:
Peran Kelembagaan dalam meningkatkan Produksi Jagung di Desa Bonto Bunga,
Kecamatan Moncongloe, Kabupaten Maros
Oleh:
Anita Sri Indarwati

Program Studi Agribisnis
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
2022

KUESIONER SERI A
PENILAIAN LEMBAGA YANG DIHARAPKAN BERPERAN DALAM
MENINGKATKAN PRODUKSI JAGUNG DI DESA BONTO BUNGA
KECAMATAN MOCONGLOE KABUPATEN MAROS

A. Lembaga-lembaga yang diharapkan berperan dalam meningkatkan produksi Jagung	
Sub-elemen	1. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
	2. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan pengembangan Daerah
	3. Dinas Koperasi
	4. Badan Usaha Milik Desa
	5. Balai Penyuluhan Pertanian
	6. Kelompok Tani/Gapoktan
	7. Perusahaan Benih Jagung
	8. Perguruan Tinggi
	9. Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikula

Elemen ke-	Elemen ke-								
	9	8	7	6	5	4	3	2	1
1	X	V	V	X	A	U	A	A	
2	O	A	A	O	A	A	O		
3	A	A	X	V	V	X			
4	A	O	O	A	A				
5	X	V	V	X					
6	V	V	X						
7	O	A							
8	X								
9									

KUESIONER SERI B
KENDALA YANG MEMENYEBABKAN LEMAHNYA PERAN KELEMBAGAAN
DALAM PENINGKATKAN PRODUKSI JAGUNG DI DESA BONTO BUNGA,
KECAMATAN MOCONGLOE, KABUPATEN MAROS

B. Kendala yang menyebabkan lemahnya peran kelembagaan pertanian	
Sub-elemen	1. Belum adanya penelitian secara intensif mengenai agroklimatologi jagung
	2. Kurang berfungsinya lembaga yang berperan
	3. Kurangnya pemahaman lembaga dalam menjalankan tugas
	4. Penyuluh yang masih sulit memberikan pemahaman terhadap teknologi bagi petani
	5. Kurangnya partisipasi keaktifan petani dalam proses peningkatan produksi jagung
	6. Tidak sesuai permintaan benih petani jagung dengan pemberian bantuan dari Pemerintah

Elemen ke-	Elemen ke-					
	6	5	4	3	2	1
1	V	0	A	A	0	
2	V	X	X	A		
3	X	A	A			
4	A	A				
5	A					
6						

KUESIONER SERI C
PROGRAM STRATEGIS YANG DAPAT MENDUKUNG
PENINGKATAN PRODUKSI JAGUNG DI DESA BONTO BUNGA
KECAMTAN MOCONGLOE KABUPATEN MAROS

C. Program strategis yang dapat mendukung peningkatan produksi jagung	
Sub-elemen	1. Program Penyuluhan
	2. Program sarana produksi
	3. Peningkatan SDM penyuluh
	4. Penyediaan akses terhadap modal
	5. Program pembinaan kelembagaan petani
	6. Pengefektifan koordinasi antar lembaga
	7. Penelitian dan pengembangan produksi jagung
	8. Inovasi Kelembagaan Sistem Benih Jagung
	9. Pengembangan Teknologi Produksi Benih Jagung
	10. Sosialisasi Teknologi Produksi Jagung

Elemen ke-	Elemen ke-									
	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1
1	X	0	✓	✗	A	A	✗	A	✗	
2	A	X	X	X	A	X	A	✗		
3	X	X	A	✗	A	✗	X			
4	X	A	X	A	✗	X				
5	X	A	X	A	X					
6	A	A	X	X						
7	X	A	X							
8	A	X								
9	A									
10										

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penilaian Lembaga, Kendala, dan Program Strategis dengan ISM

KUESIONER PERAN KELEMBAGAAN DALAM PENINGKATAN PRODUKSI JAGUNG DI DESA BONTO BUNGA, KECAMATAN MONCONGLOE, KABUPATEN MAROS

Keterangan Responden:

Nama : Kamaruddin
Jabatan : Staff
Instansi : Dinas Pertanian & Ketahanan Pangan Maros

Penelitian Skripsi:
Peran Kelembagaan dalam meningkatkan Produksi Jagung di Desa Bonto Bunga,
Kecamatan Moncongloe, Kabupaten Maros
Oleh:
Anita Sri Indarwati

Program Studi Agribisnis
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
2022

KUESIONER SERI A
PENILAIAN LEMBAGA YANG DIHARAPKAN BERPERAN DALAM
MENINGKATKAN PRODUKSI JAGUNG DI DESA BONTO BUNGA
KECAMATAN MOCONGLOE KABUPATEN MAROS

A. Lembaga-lembaga yang diharapkan berperan dalam meningkatkan produksi Jagung	
Sub-elemen	1. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
	2. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan pengembangan Daerah
	3. Dinas Koperasi
	4. Badan Usaha Milik Desa
	5. Balai Penyuluhan Pertanian
	6. Kelompok Tani/Gapoktan
	7. Perusahaan Benih Jagung
	8. Perguruan Tinggi
	9. Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikula

Elemen ke-	Elemen ke-								
	9	8	7	6	5	4	3	2	1
1	X	V	V	X	A	0	A	A	
2	0	A	A	0	A	A	0		
3	A	A	X	V	V	X			
4	A	0	0	A	A				
5	X	V	V	X					
6	V	V	X						
7	0	A							
8	X								
9									

KUESIONER SERI B
KENDALA YANG MEMENYEBABKAN LEMAHNYA PERAN KELEMBAGAAN
DALAM PENINGKATKAN PRODUKSI JAGUNG DI DESA BONTO BUNGA,
KECAMATAN MOCONGLOE, KABUPATEN MAROS

B. Kendala yang menyebabkan lemahnya peran kelembagaan pertanian	
Sub-elemen	1. Belum adanya penelitian secara intensif mengenai agroklimatologi jagung
	2. Kurang berfungsinya lembaga yang berperan
	3. Kurangnya pemahaman lembaga dalam menjalankan tugas
	4. Penyuluh yang masih sulit memberikan pemahaman terhadap teknologi bagi petani
	5. Kurangnya partisipasi keaktifan petani dalam proses peningkatan produksi jagung
	6. Tidak sesuainya permintaan benih petani jagung dengan pemberian bantuan dari Pemerintah

Elemen ke-	Elemen ke-					
	6	5	4	3	2	1
1	V	0	A	A	0	
2	V	X	X	A		
3	X	A	A			
4	A	A				
5	A					
6						

KUESIONER SERI C
PROGRAM STRATEGIS YANG DAPAT Mendukung
Peningkatan Produksi Jagung di Desa Bonto Bunga
Kecamatan Mocongloe Kabupaten Maros

C. Program strategis yang dapat mendukung peningkatan produksi Jagung	
Sub-elemen	1. Program Penyuluhan
	2. Program sarana produksi
	3. Peningkatan SDM penyuluh
	4. Penyediaan akses terhadap modal
	5. Program pembinaan kelembagaan petani
	6. Pengefektifan koordinasi antar lembaga
	7. Penelitian dan pengembangan produksi Jagung
	8. Inovasi Kelembagaan Sistem Benih Jagung
	9. Pengembangan Teknologi Produksi Benih Jagung
	10. Sosialisasi Teknologi Produksi Jagung

Elemen ke-	Elemen ke-									
	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1
1	X	0	J	X	A	A	X	A	X	
2	A	X	X	X	A	X	A	X		
3	X	X	A	X	A	X	X			
4	X	A	X	A	X	X				
5	X	A	X	A	X					
6	A	A	X	X						
7	X	A	X							
8	A	X								
9	A									
10										

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penilaian Lembaga, Kendala, dan Program Strategis dengan ISM

KUESIONER PERAN KELEMBAGAAN DALAM PENINGKATAN PRODUKSI JAGUNG DI DESA BONTO BUNGA, KECAMATAN MONCONGLOE, KABUPATEN MAROS

Keterangan Responden:

Nama : Usman
Jabatan : Staff BUMDes
Instansi : BUMDes

Penelitian Skripsi:
Peran Kelembagaan dalam meningkatkan Produksi Jagung di Desa Bonto Bunga,
Kecamatan Moncongloe, Kabupaten Maros
Oleh:
Anita Sri Indarwati

**Program Studi Agribisnis
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
2022**

KUESIONER SERI A
PENILAIAN LEMBAGA YANG DIHARAPKAN BERPERAN DALAM
MENINGKATKAN PRODUKSI JAGUNG DI DESA BONTO BUNGA
KECANTAN MOCONGLOE KABUPATEN MAROS

A. Lembaga-lembaga yang diharapkan berperan dalam meningkatkan produksi Jagung	
Sub-elemen	1. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
	2. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan pengembangan Daerah
	3. Dinas Koperasi
	4. Badan Usaha Milik Desa
	5. Balai Penyuluhan Pertanian
	6. Kelompok Tani/Gapoktan
	7. Perusahaan Benih Jagung
	8. Perguruan Tinggi
	9. Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikula

Elemen ke-	Elemen ke-								
	9	8	7	6	5	4	3	2	1
1	√	√	√	×	√	√	√	×	
2	A	A	A	0	A	0	√		
3	0	A	A	√	×	A			
4	√	×	A	√	×				
5	A	√	√	A					
6	√	√	A						
7	A	√							
8	√								
9									

KUESIONER SERI B
KENDALA YANG MEMENYEBABKAN LEMAHNYA PERAN KELEMBAGAAN
DALAM PENINGKATKAN PRODUKSI JAGUNG DI DESA BONTO BUNGA,
KECAMATAN MOCONGLOE, KABUPATEN MAROS

B. Kendala yang menyebabkan lemahnya peran kelembagaan pertanian	
Sub-elemen	1. Belum adanya penelitian secara intensif mengenai agroklimatologi jagung
	2. Kurang berfungsinya lembaga yang berperan
	3. Kurangnya pemahaman lembaga dalam menjalankan tugas
	4. Penyuluh yang masih sulit memberikan pemahaman terhadap teknologi bagi petani
	5. Kurangnya partisipasi keaktifan petani dalam proses peningkatan produksi jagung
	6. Tidak sesuainya permintaan benih petani jagung dengan pemberian bantuan dari Pemerintah

Elemen ke-	Elemen ke-					
	6	5	4	3	2	1
1	A	X	✓	✓	X	
2	A	0	0	✓		
3	A	0	0			
4	✓	✓				
5	✓					
6						

KUESIONER SERI C
PROGRAM STRATEGIS YANG DAPAT MENDUKUNG
PENINGKATAN PRODUKSI JAGUNG DI DESA BONTO BUNGA
KECAMATAN MOCONGLOE KABUPATEN MAROS

C. Program strategis yang dapat mendukung peningkatan produksi Jagung	
Sub-elemen	1. Program Penyuluhan
	2. Program sarana produksi
	3. Peningkatan SDM penyuluh
	4. Penyediaan akses terhadap modal
	5. Program pembinaan kelembagaan petani
	6. Pengefektifan koordinasi antar lembaga
	7. Penelitian dan pengembangan produksi Jagung
	8. Inovasi Kelembagaan Sistem Benih Jagung
	9. Pengembangan Teknologi Produksi Benih Jagung
	10. Sosialisasi Teknologi Produksi Jagung

Elemen ke-	Elemen ke-									
	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1
1	A	A	A	0	0	A	0	A	0	
2	A	A	0	0	A	✓	×	A		
3	A	0	0	A	0	0	A			
4	0	✓	0	✓	✓	×				
5	A	✓	0	0	0					
6	✓	0	0	0						
7	A	A	A							
8	A	A								
9	A									
10										

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penilaian Lembaga, Kendala, dan Program Strategis dengan ISM

KUESIONER PERAN KELEMBAGAAN DALAM PENINGKATAN PRODUKSI JAGUNG DI DESA BONTO BUNGA, KECAMATAN MONCONGLOE, KABUPATEN MAROS

Keterangan Responden:

Nama : Sirajuddin
Jabatan : Kepala Desa Bonto Bunga
Instansi : Kantor Desa

Penelitian Skripsi:

Peran Kelembagaan dalam meningkatkan Produksi Jagung di Desa Bonto Bunga,
Kecamatan Moncongloe, Kabupaten Maros

Oleh:

Anita Sri Indarwati

**Program Studi Agribisnis
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
2022**

KUESIONER SERI A
PENILAIAN LEMBAGA YANG DIHARAPKAN BERPERAN DALAM
MENINGKATKAN PRODUKSI JAGUNG DI DESA BONTO BUNGA
KECAMTAN MOCONGLOE KABUPATEN MAROS

A. Lembaga-lembaga yang diharapkan berperan dalam meningkatkan produksi Jagung

Sub-elemen	1. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
	2. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan pengembangan Daerah
	3. Dinas Koperasi
	4. Badan Usaha Milik Desa
	5. Balai Penyuluhan Pertanian
	6. Kelompok Tani/Gapoktan
	7. Perusahaan Benih Jagung
	8. Perguruan Tinggi
	9. Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikula

Elemen ke-	Elemen ke-								
	9	8	7	6	5	4	3	2	1
1	X	V	V	X	A	0	A	A	
2	0	A	A	0	A	A	0		
3	A	A	X	V	V	X			
4	A	0	0	A	A				
5	X	V	V	X					
6	V	V	X						
7	0	A							
8	X								
9									

KUESIONER SERI B
KENDALA YANG MEMENYEBABKAN LEMAHNYA PERAN KELEMBAGAAN
DALAM PENINGKATKAN PRODUKSI JAGUNG DI DESA BONTO BUNGA,
KECAMATAN MOCONGLOE, KABUPATEN MAROS

B. Kendala yang menyebabkan lemahnya peran kelembagaan pertanian	
Sub-elemen	1. Belum adanya penelitian secara intensif mengenai agroklimatologi jagung
	2. Kurang berfungsinya lembaga yang berperan
	3. Kurangnya pemahaman lembaga dalam menjalankan tugas
	4. Penyuluh yang masih sulit memberikan pemahaman terhadap teknologi bagi petani
	5. Kurangnya partisipasi keaktifan petani dalam proses peningkatan produksi jagung
	6. Tidak sesuainya permintaan benih petani jagung dengan pemberian bantuan dari Pemerintah

Elemen ke-	Elemen ke-					
	6	5	4	3	2	1
1	V	0	A	A	0	
2	V	X	X	A		
3	X	A	A			
4	A	A				
5	A					
6						

KUESIONER SERI C
PROGRAM STRATEGIS YANG DAPAT MENDUKUNG
PENINGKATAN PRODUKSI JAGUNG DI DESA BONTO BUNGA
KECAMTAN MOCONGLOE KABUPATEN MAROS

C. Program strategis yang dapat mendukung peningkatan produksi Jagung	
Sub-elemen	1. Program Penyuluhan
	2. Program sarana produksi
	3. Peningkatan SDM penyuluh
	4. Penyediaan akses terhadap modal
	5. Program pembinaan kelembagaan petani
	6. Pengefektifan koordinasi antar lembaga
	7. Penelitian dan pengembangan produksi Jagung
	8. Inovasi Kelembagaan Sistem Benih Jagung
	9. Pengembangan Teknologi Produksi Benih Jagung
	10. Sosialisasi Teknologi Produksi Jagung

Elemen ke-	Elemen ke-									
	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1
1	X	0	✓	✗	A	A	✗	A	X	
2	A	X	X	X	A	X	A	✗		
3	X	X	A	✗	A	✗	X			
4	X	A	X	A	✗	X				
5	X	A	X	A	X					
6	A	A	X	X						
7	X	A	X							
8	A	X								
9	A									
10										